

ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA PEMAIN SSB

Herman¹, Umar², M. Ridwan³, Jhon Arwandi⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email: hermanggk@gmail.com¹

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini di duga rendahnya kemampuan teknik dasar pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar hal ini terlihat saat mengikuti pertandingan. Variabel dalam penelitian ini adalah *dribbling*, *shooting*, *passing control*, dan *heading*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah Pemain SSB Padang Gantiang yang berjumlah 39 Orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan *proposive Sampling*, maka sampel berjumlah 24 orang. Instrumen penelitian adalah dengan tes kemampuan teknik dasar sepakbola meliputi: *dribbling*, *shooting*, *passing and stopping*, dan *heading*. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Berdasarkan Hasil penelitian yang telah di analisis maka dapat disimpulkan yaitu: 1). Kemampuan teknik dasar *dribbling* yang dimiliki SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar tergolong kategori sedang, 2). Kemampuan teknik dasar *shooting* yang dimiliki SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar tergolong kategori kurang, 3) Kemampuan teknik dasar *passing* dan *Control* yang dimiliki SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar tergolong kategori kurang, 4). Kemampuan teknik dasar *Heading* yang dimiliki SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar tergolong kategori sedang.

Kata Kunci: Teknik Dasar; Sepakbola

ANALYSIS OF BASIC TECHNICAL ABILITIES OF FOOTBALL ON SSB PLAYERS

ABSTRACT

The problem in this study is that it is suspected that the basic technical ability of SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar players is seen when participating in the match. The variables in this study were dribbling, shooting, passing control, and heading. Therefore, this study aims to determine the basic technical abilities of SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar players. This type of research is descriptive research. The population in this study were SSB Padang Gantiang players, totaling 39 people. Sampling was done by data collection techniques using purposive sampling, so the sample amounted to 24 people. The research instrument is to test the ability of basic football techniques including: dribbling, shooting, passing and stopping, and heading. Analysis of research data using a frequency distribution technique with the calculation of the percentage of $P = F/N \times 100\%$. Based on the results of the research that has been analyzed, it can be concluded that: 1). The basic technique ability of dribbling SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar is in the medium category, 2). The basic technique ability of shooting SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar is classified as poor category, 3) Basic Technique skills passing and control possessed by SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar are classified as poor, 4). The basic technique ability of heading SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar is in the medium category.

Keywords: Basic technique; Football

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak menjalani perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan sepakbola modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang, baik dari anak-anak, orang tua, bahkan wanita. Kemajuan teknologi yang pesat juga mempengaruhi perkembangan permainan sepakbola. Menurut Hidayat & Witarsyah (2020) sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan beregu yang dimainkan di lapangan terbuka dengan menendang bola yang bertujuan memasukkan bola ke gawang lawan. Senada dengan hal tersebut menurut Marcelino et al (2020) *“football is played between two opposing teams where players interact directly, indirectly and concurrently to achieve an objective that involves scoring goals while simultaneously preventing the opposition from scoring”*. menurut Surohmat & Yudi (2020) olahraga sepak bola merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim berjumlah 11 (sebelas) orang yang tujuannya untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan untuk menjadi seorang pemain yang memiliki skill yang bagus, banyak hal yang perlu di perhatikan oleh pembina, pelatih, maupun atlet itu sendiri dalam meraih prestasi. Putra & Ridwan (2019) menyatakan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola.

Dalam upaya membina prestasi sepakbola, adanya bibit pemain yang unggul perlu pengolahan secara ilmiah agar nantinya muncul prestasi maksimal pada usia-usia tertentu, pemain berbakat muda dapat ditemukan di sekolah-sekolah klub, organisasi pemuda dan kampung-kampung serta di Sekolah Sepakbola. Seiring dengan bermunculannya SSB ini sangat berpengaruh dan menguntungkan bagi persepakbolaan di Indonesia khususnya di Sumatera Barat. Di Indonesia olahraga sepakbola merupakan salah satu dari sekian banyak olahraga yang dibina dan dikembangkan, perkembangan ini ditandai dengan lahirnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub dan sekolah sepak bola (SSB) diberbagai daerah di tanah air, tidak hanya di kota tetapi sudah menjalar hingga ke desa-desa. Sehingga sekarang permainan sepak bola boleh dikatakan sebagai olahraga rakyat. Seiring dengan perkembangan ini, maka akan tersedia bibit-bibit pemain sepakbola untuk masa yang akan datang. Menurut Donie (2016) untuk

memperoleh prestasi yang tinggi membutuhkan suatu proses panjang mulai dari bagaimana menemukan atlet melalui *talensscouting* yang tepat dalam mendapatkan bibit atlet yang berkualitas, perkembangan multilateral, tahap spesialisasi sampai nantinya memasuki prestasi puncak (*Golden Age*). Soniawan & Irawan (2018) pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi sejara berjenjang dan berkelanjutan.

Menurut Rahman & Padli (2020) teknik dasar sepakbola merupakan suatu tugas gerakan efektif dan efisien yang harus dikuasai oleh seorang pemain dimana gerakan tersebut merupakan bentuk-bentuk aksi, perbuatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan suatu gerakan dalam olahraga sepakbola. Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat diartikan bahwa teknik dasar sepakbola merupakan suatu tugas gerakan efektif dan efisien yang harus dikuasai oleh seorang pemain dimana gerakan tersebut merupakan bentuk-bentuk aksi, perbuatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan suatu gerakan dalam olahraga sepakbola. Menurut Naldi & Irawan, (2020) teknik dasar merupakan komponen yang paling penting dalam permainan sepak bola. Teknik dasar sendiri adalah semua kegiatan yang mendasar dari permainan sepakbola sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Menurut Sun et al., (2020) *soccer involves many technical actions including dribbling, shooting, and passing*.

Menurut Leso et al (2017)“*in soccer involves creativity, developing strategies, problem solving, and making quick decisions*”. Maknya dalam sepak bola melibatkan kreativitas, pengembangan strategi, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan yang cepat. Hal ini tentunya akan mendukung pemain unuk memahami teknik secara cepat. Sesuai dengan pendapat Pizarro et al., (2017) *sport emphasize a skills-first approach where skills are learned before rules and game play are introduced, and its objective is to develop “technical proficiency”*, Maknanya olahraga menekankan pada pendekatan yang mengutamakan keterampilan di mana keterampilan dipelajari sebelum aturan dan permainan diperkenalkan, dan tujuannya adalah untuk mengembangkan “kemahiran teknis”.

Dalam olahraga permainan sepakbola teknik dasar merupakan suatu pondasi untuk dapat bermain sepakbola. Teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar

dari permainan sepakbola sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Pembelajaran sepakbola, mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1) Pembinaan teknik (keterampilan), (2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani), (3) Pembinaan taktik, (4) Kematangan juara. Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola. Hal ini sesuai dengan pendapat Caglayan et al., (2018) “*basic technical skill is an important element of soccer*”. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal karena salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Marpaung & Syahara (2019) menambahkan apakah artinya taktik yang baik dan kondisi fisik yang prima bila tidak ditunjang dengan teknik dasar yang baik, maka pemain tersebut tidak akan dapat bermain secara maksimal.

Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Karena dengan beberapa faktor diatas sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola seperti latihan *dribble*, *passing* dan *stopping*, *shooting*, dan *heading*. Menurut Indra & Marheni (2020) sepakbola adalah olahraga beregu yang membutuhkan keterampilan gerakan individu yang matang untuk dapat bermain dengan baik, artinya disini semakin baik gerakan individu (*skills individual*) seperti *passing*, *kontrol*, *dribbel*, dan *shooting*, maka semakin mudah bagi anak untuk bisa mencapai prestasi dalam cabang olahraga sepakbola. Kegiatan olahraga sepakbola tentunya juga didukung oleh banyak faktor pendukung yang mempengaruhi atletnya untuk mendapatkan prestasi, seperti : kondisi fisik, teknik, taktik dan mental (Ridwan, 2018). Menurut Forsman et al., (2016) Sepak bola adalah olahraga yang kompleks, di mana dibutuhkan keterampilan multi-dimensi, seperti karakteristik fisiologis, keterampilan teknis, taktis, dan psikologis.

Sepakbola merupakan olahraga yang menuntut kerjasama tim di dalam permainan sepakbola. Menurut Deri et al (2018) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Adapun menurut Putra et al (2020) *passing* merupakan cara untuk memindahkan bola dari pemain ke pemain berikutnya, *passing* bisa menggunakan bagian tubuh apapun kecuali tangan, tetapi biasanya *passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki. Pepping et al., (2011) *passing is a*

frequently used action during a match, values of over 300 passes per team per match. Passing adalah aksi yang sering digunakan selama pertandingan, lebih dari 300 operan per tim per pertandingan. Menurut Heidorn (2007) *passing the ball is the most effective way for a team to move the ball down the field, while maintaining possession of the ball.* Maknanya Mengoper bola adalah cara paling efektif bagi tim untuk memindahkan bola di dalam lapangan, sambil mempertahankan penguasaan bola. Menurut Rein et al., (2017) kemampuan individu pemain untuk melakukan passing yang baik selama permainan adalah keterampilan kunci yang mendasari kinerja sukses dalam olahraga tim. Ketika tim yang menguasai bola atau mengendalikan permainan maka tim tersebut memiliki peluang untuk mencetak gol.

Shooting merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan shooting baik dari jarak jauh maupun jarak dekat (Maulana & Irawan, 2020). Menurut Afrizal (2018) teknik *shooting* diperlukan oleh atlet-atlet sepakbola untuk memasukan bola ke gawang lawan sebagai akhir dari skema penyerangan. Dari pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa *shooting* adalah suatu usaha menendang bola ke arah gawang lawan secara kuat dan akurat dengan menggunakan kaki. Kemampuan menembak bola ke gawang merupakan faktor yang paling penting karena sasaran utama dari *shooting* adalah untuk mencetak gol. Seorang pemain diharuskan memiliki keterampilan dasar untuk menendang bola serta mengembangkan metode *shooting* agar dapat melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari arah manapun di dalam lapangan (Trianda et al., 2020).

Menggiring bola (*dribbling*) adalah suatu gerakan dalam permainan sepakbola yang menggunakan kaki untuk mendorong bola sehingga berpindah dari satu tempat ke tempat lain sesuai dengan yang diharapkan dan selalu tetap dalam penguasaan. Maka dari itu, pemain sepakbola harus juga memperhatikan prinsip di dalam menggiring bola (*dribbling*) meliputi: 1) bola harus dikuasai sepenuhnya 2) dapat menggunakan seluruh bagian kaki dan 3) dapat mengawasi situasi permainan pada waktu menggiring bola. Dengan memperhatikan 3 prinsip tersebut, pemain sepakbola dapat meningkatkan kemampuan dalam menggiring bola (*dribbling*). Dalam permainan sepakbola tujuan *dribbling* menurut Anugrah & Donie (2019) menyatakan, “tujuan utama dari menggiring bola adalah untuk: 1) memindahkan daerah permainan 2) melewati lawan 3)

Memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka dan 4) memperlambat tempo permainan”. Russell et al., (2010) penggiring bola yang terampil mampu menjaga bola tetap dekat dengan posisi yang diinginkan saat melaju dengan kecepatan tinggi dan kurangnya penguasaan bola akan meningkatkan kemungkinan kehilangan penguasaan bola.

Heading adalah suatu teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola, pemain bola harus mahir dalam melakukan *heading* dengan berbagai cara, karena heading merupakan keterampilan khas dalam sepakbola (Pratama & Yendrizar, 2019). Menurut Peek et al., (2019). menyundul bola secara sengaja dalam sepak bola adalah keterampilan khusus olahraga di mana kepala digunakan untuk dengan sengaja memukul bola agar dapat mengarahkannya kembali. Menurut Arifan et al. (2020) konsep dasar yang harus dikuasai dalam melakukan *heading* yaitu: (1) pada saat melihat kedatangan bola, bergeraklah ke arah bola itu untuk menghadang lajunya, (2) perhatikan arah datangnya bola, dan terus perhatikan sampai bola tersebut menimpa kening anda, (3) jangan memejamkan mata dan perhatikan arah gerakan bola yang datang dan menjauhi tubuh, (4) sundul bola itu dengan bagian atas kening anda, jangan memakai pelipis atau bagian atas kepala ,(5) gerakkan kepala anda ke belakang dan dengan kuat sundullah bola itu, jangan hanya diam dan membiarkan bola menimpa kepala.

Melalui pengamatan dan evaluasi yang dilakukan oleh Tobi S. Pd (pelatih), Steven, S.Pd (pembina), dan Herman (penulis) yang dilakukan pada hari senin, rabu, sabtu tanggal 2, 4, 7 Januari 2020, bahwasanya salah satu faktor penurunan prestasi Sepakbola SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dikarenakan adanya kesalahan dari teknik dasar yaitu, *passing* dan *stopping*, *dribbling*, *heading* serta *shooting* yang tidak sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Dimana *passing* yang dilakukan pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar sering mengalami kesalahan *passing* dan *control* yang tidak sesuai dengan yang diinginkan sebenarnya, dan selanjutnya dalam *dribbling* pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar sering mengalami kesulitan saat mendribbling bola berhadapan satu lawan satu, dan saat melakukan *shooting* kegawang lawan sering tidak tepat sasaran, selanjutnya saat melakukan *heading* sering tidak pas pada bagian dahi yang mengakibatkan bola melenceng dari tujuan semula. peneliti juga mendapatkan gambaran bahwa pelatih masih muda-muda dan masih belum memiliki banyak pengalaman dalam melatih.

Sarana prasarana yang digunakan cukup baik seperti lapangan yang cukup rata dan perlengkapan latihan lainnya seperti bola, cones, rompi, gawang, fortabel and leader cukup mendukung untuk proses pelatihan yang baik. Lingkungan untuk berlatih juga cukup baik jauh dari kebisingan dan berudara segar. Dukungan orang tua pemain juga cukup baik hal ini terbukti dengan lengkapnya peralatan para pemain dalam berlatih dan di saat pertandingan yang peneliti amati para orang tua pemain pada datang menonton anak-anak mereka bermain dan berlatih. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan teknik dasar pemain, baik pada teknik *dribbling*, *shooting*, *passing* dan *control* dan *heading*. Oleh karena itu hal yang ditemukan saat mengikuti turnamen, pemain yang ada hanya bermodalkan keinginan untuk bermain tetapi tidak diiringi dengan teknik dasar yang cukup untuk menunjang permainan tim.

Berdasarkan uraian pengamatan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar secara khusus sangat diperlukan bagi pemain dengan arti kata SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar, karena teknik dasar merupakan komponen yang harus dimiliki oleh setiap pemain untuk dapat menjadi sebuah tim yang solid.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Sesuai dengan kutipan di atas, maka penelitian ini akan mengungkapkan data yang sebenarnya tentang kemampuan teknik pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar meliputi: teknik *dribbling* (menggiring bola), teknik *shooting* (menendang bola ke gawang), teknik *passing* dan *control* (mengoper dan mengontrol bola), dan teknik *heading* (menyundul bola). Tempat penelitian ini di lapangan klub SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 12 Januari 2021. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar yang masih aktif mengikuti latihan serta terdaftar sebagai pemain pada tahun 2020 yang berjumlah 40 orang pada Under 12-15 sebanyak 15 orang dan Under 16-19 sebanyak 24 orang. Berdasarkan populasi di atas, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik "*Purposive sampling*". Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 orang pemain Under 16-19 tahun, dengan pertimbangan tingkat keberhasilannya lebih tinggi dari pada usia di bawah Under 12-15 tahun. Instrumen

penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, *shooting*, *heading*). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif (tabulasi frekwensi).

HASIL

Dribbling

Dribbling diukur dengan menggunakan tes *dribbling* bola. Berdasarkan hasil *dribbling* pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar di peroleh nilai tertinggi 17,11 dan nilai terendah adalah 23,2, dengan rata-rata 19,98 dan standar deviasi 1,57. Untuk lebih jelasnya data hasil tes ini, dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi *Dribbling*

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif(%)	
1	<16.48	0	0	Baik Sekali
2	16.49 – 18.37	4	16.67	Baik
3	18.38 – 20.26	10	41.67	Sedang
4	20.27 – 22.16	6	25	Kurang
5	>22.17	2	8.33	Kurang Sekali
	Jumlah	24	100 %	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dari 24 orang pemain, ternyata sebanyak tidak ada pemain memiliki hasil *dribbling* dengan kelas interval < 16,48, kemudian sebanyak 4 orang pemain (16,67%) memiliki hasil *dribbling* dengan kelas interval 16,49 – 18,37, sedangkan sebanyak 10 orang pemain (41,67%) memiliki hasil *dribbling* dengan kelas interval 18,38 – 20,26, lalu sebanyak 6 orang pemain (25%) memiliki hasil *dribbling* dengan kelas interval 20,27 – 22,16 dan tidak ditemukan orang pemain memiliki hasil *dribbling* dengan kelas interval >22,17.

Shooting

Shooting diukur dengan menggunakan tes *shooting* bola. Berdasarkan hasil *shooting* pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar di peroleh nilai tertinggi 15 dan nilai terendah adalah 5, dengan rata-rata 9,58 dan standar deviasi 2,67. Untuk lebih

jelasan data hasil tes ini, dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Shooting*

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif(%)	
1	> 15	1	4.17	Baik Sekali
2	13 – 15	4	16.67	Baik
3	10 – 12	5	20.83	Sedang
4	6 – 9	12	50	Kurang
5	< 6	2	8.33	Sangat Kurang
Jumlah		24	100 %	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dari 24 orang pemain, ternyata 1 orang pemain (4,17%) memiliki hasil *shooting* dengan kelas interval >15, sebanyak 4 orang pemain (16,67%) memiliki hasil *shooting* dengan kelas interval 13 – 15, sebanyak 5 orang pemain (20,83%) memiliki hasil *shooting* dengan kelas interval 10 – 12, sebanyak 12 orang pemain (50%) memiliki hasil *shooting* dengan kelas interval 6 – 9, dan sebanyak 2 orang pemain (8,33%) memiliki hasil *shooting* dengan kelas interval <6.

Passing dan Control

Passing dan Control diukur dengan menggunakan tes *passing dan control* bola. Berdasarkan hasil *passing dan control* pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar di peroleh nilai tertinggi 17 dan nilai terendah adalah 9, dengan rata-rata 11,54 dan standar deviasi 2,67. Untuk lebih jelasnya data hasil tes ini, dibuatkan tabel distribusi frekwensi sebagai berikut:

Tabel 3 . Distribusi Frekuensi *Passing dan Control*

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif(%)	
1	>15	5	20.83	Baik Sekali
2	14 – 15	2	8.33	Baik
3	12 – 13	2	8.33	Sedang
4	10 – 11	9	37.50	Kurang
5	<10	6	25	Kurang Sekali
Jumlah		24	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dari 24 orang pemain, ternyata sebanyak 5 orang pemain (20,83%) memiliki hasil *passing* dan *control* dengan kelas interval > 15 , kemudian sebanyak 2 orang pemain (8,33%) memiliki hasil *passing* dan *control* dengan kelas interval $14 - 15$, sedangkan sebanyak 2 orang pemain (8,33%) memiliki hasil *passing* dan *control* dengan kelas interval $12 - 13$, sebanyak 9 orang pemain (37,50%) memiliki hasil *passing* dan *control* dengan kelas interval $10 - 11$, dan sebanyak 6 orang pemain (25%) memiliki hasil *passing* dan *control* dengan kelas interval < 10 .

Heading

Heading diukur dengan menggunakan tes *heading* bola. Berdasarkan hasil *heading* pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar di peroleh nilai tertinggi 9,7 dan nilai terendah adalah 4,5, dengan rata-rata 7,18 dan standar deviasi 1,35. Untuk lebih jelasnya data hasil tes ini, dibuatkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi (*Heading*)

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolut (Fa)	Relatif (%)	
1	> 9.6	1	4.17	Baik Sekali
2	$8.1 - 9.5$	5	20.83	Baik
3	$6.4 - 8.0$	11	45.83	Sedang
4	$4.8 - 6.3$	6	25	Kurang
5	< 4.7	1	4.17	Kurang Sekali
	Jumlah	24	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dari 24 orang pemain, ternyata sebanyak 1 orang pemain (4,17%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval $> 9,6$, kemudian sebanyak 5 orang pemain (20,83%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval $8,1 - 9,5$, sedangkan sebanyak 11 orang pemain (45,83%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval $6,4 - 8,0$, sebanyak 6 orang pemain (25%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval $4,8 - 6,3$, dan sebanyak 1 orang pemain (4,17%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval $< 4,7$.

PEMBAHASAN

Dribbling

Teknik menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dikategorikan sedang. Artinya teknik menggiring bola

(*dribbling*) yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar masih belum sesuai dari yang diharapkan atau masih belum baik dan belum maksimal dan harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat mencapai pada kategori baik sekali. Dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pada kategori baik sekali diharapkan akan dapat menjadikan pemain lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat membantu pemain lain dan dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan penentuan kategori sesuai norma yang ada maka di dapat skor rata-rata yang diperoleh dari tingkat penguasaan teknik dasar menggiring bola pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar adalah yang berklasifikasi sedang. Berarti pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar belum dapat merealisasikan kemampuan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dengan baik dan maksimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi secara sistematis agar menjadi lebih baik. Kemampuan teknik menggiring bola (*dribbling*) sangat memiliki pengaruh bagi pencapaian prestasi tim. Dengan demikian jelaslah bahwa penguasaan terhadap kemampuan menggiring bola (*dribbling*) merupakan salah satu pernyataan yang harus dipenuhi untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam sepakbola. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan teknik ini harus dilakukan dengan program latihan yang benar dan kontinu agar prestasi yang ingin dicapai bisa dapat diraih.

Shooting

Teknik dasar menendang bola ke gawang (*shooting*) yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dikategorikan kurang. Artinya teknik menendang bola yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar masih belum baik dan belum maksimal maka sangat berpengaruh terhadap penampilan pemain serta sulit untuk memenangkan suatu pertandingan karena teknik dasar menendang bola sangat dominan untuk menciptakan gol ke gawang lawan dan jika teknik dasar menendang bola ini masih belum dikuasai dengan baik dan sempurna maka pertandingan yang berlangsung dapat didominasi dan dimenangkan oleh lawan.

Sebaliknya apabila kemampuan teknik dasar menendang bola dapat dikuasai dengan baik oleh pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar maka akan dapat membantu dan meningkatkan kualitas kemampuan menendang bola ke arah gawang serta meraih kemenangan dan dapat meraih prestasi yang lebih baik sesuai

yang diharapkan. Luxbacher (2011: 106) mengemukakan pelaksanaan menendang bola yang baik sekali dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor yang ikut mempengaruhi penguasaan teknik dasar menendang bola sebagai berikut: faktor persiapan yaitu: (1) dekati bola dari belakang pada sudut yang tipis, (2) letakan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola, (3) tekuk lutut kaki tersebut, (4) rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan, (5) tarik kaki yang akan menendang ke belakang, (6) luruskan kaki tersebut, (7) kepala tidak bergerak, (8) fokuskan perhatian pada bola. Faktor pelaksanaan yaitu: (1) luruskan bahu dengan pinggul dengan target, (2) tubuh di atas bola, (3) sentakkan kaki yang akan menendang sehingga lurus, (4) jaga agar kaki tetap kuat, (5) tendang bagian tengah bola dengan *instep*. Faktor pada sikap akhir yaitu: (1) daya gerak ke depan melalui poin kontak, (2) sempurnakan gerakan akhir dari kaki yang menendang, (3) kaki yang menahan keseimbangan terangkat dari permukaan lapangan.

Passing dan Control

Teknik *passing* dan *control* yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dikategorikan kurang. Artinya teknik mengoper bola yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar masih belum baik dan belum maksimal maka sangat berpengaruh terhadap penampilan pemain serta sulit untuk memenangkan suatu pertandingan karena teknik dasar mengoper bola sangat dominan untuk mengatur serangan ke daerah lawan dan jika teknik dasar mengoper bola ini masih belum dikuasai dengan baik dan sempurna maka pertandingan yang berlangsung dapat didominasi dan dimenangkan oleh lawan.

Sebaliknya apabila kemampuan teknik dasar mengoper bola dapat dikuasai dengan baik oleh pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar maka akan dapat membantu melancarkan serangan ke daerah lawan, serta meraih kemenangan dan dapat meraih prestasi yang lebih baik sesuai yang diharapkan. Menurut Ardianta & Hariadi (2017: 77) mengemukakan bahwa dalam meningkatkan teknik keterampilan *passing* yaitu, latihan olahraga untuk mencapai prestasi yang tinggi di masa sekarang tidak hanya sekedar melakukan olahraga, tetapi sudah melakukan proses yang kompleks, metodologis yang canggih dan memerlukan waktu “. Dapat di katakan prestasi yang di kehendaki dapat di raih oleh latihan yang berkesinambungan. Model-model yang di gunakan pun beragam guna mengurangi kejenuhan dari seorang atlet.

Luxbacher (2011: 24) mengemukakan pelaksanaan menahan dan mengontrol bola yang baik dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor – faktor yang ikut mempengaruhi penguasaan kemampuan teknik dasar menahan dan mengontrol bola yaitu: Persiapan: (1) bergerak ke posisi menerima, (2) luruskan bahu dengan arah gerakan bola, (3) angkat kaki yang akan menerima bola kira-kira 12 hingga 18 inchi di atas permukaan, (4) luruskan kaki paralel dengan permukaan, (5) jaga agar kaki tidak bergerak, (6) tekukkan kaki yang menahan keseimbangan, (7) rentangkan tangan untuk menjaga keseimbangan, (8) kepala tidak bergerak dan perhatikan bola yang datang. Pelaksanaan: (1) terima bola dengan kura-kura kaki, (2) tarik kaki ke bawah, (3) jatuhkan bola kearah daerah kontrol, (4) lindungi bola dari lawan yang terdekat. *Follow Through*: (1) dorong bola ke ruang yang terbuka, (2) kepala diangkat dan melihat ke arah lapangan.

Heading

Teknik dasar *Heading* yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dikategorikan sedang. Artinya teknik menyundul bola yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar masih belum baik dan belum maksimal maka sangat berpengaruh terhadap penampilan pemain serta sulit untuk memenangkan suatu pertandingan karena teknik dasar menyundul bola sangat dominan untuk mengatur serangan ke daerah lawan dan jika teknik dasar menyundul bola ini masih belum dikuasai dengan baik dan sempurna maka pertandingan yang berlangsung dapat didominasi dan dimenangkan oleh lawan. Sebaliknya apabila kemampuan teknik dasar menyundul bola dapat dikuasai dengan baik oleh pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar maka akan dapat membantu melancarkan serangan ke daerah lawan, serta meraih kemenangan dan dapat meraih prestasi yang lebih baik sesuai yang diharapkan. Menurut Yulifri & Arsil (2011:103) mengemukakan bahwa menyundul bola pada umumnya dengan melompat menggunakan kaki tumpu. Pada saat melompat bagian tubuh di bungkukan ke belakang. Hal – hal yang diperlukan atau di perhitungkan dalam menyundul bola adalah arah datangnya bola, ketepatan bola mengenai kening, dan tenaga yang di gunakan dalam menyundul bola.

Berdasarkan penentuan kategori sesuai rumus yang ada maka di dapat teknik dasar menyundul bola pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar adalah yang berklasifikasi sedang. Berarti pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah belum dapat merealisasikan kemampuan teknik dasar menyundul bola dengan baik dan

maksimal, sehingga perlu ditingkatkan lagi secara sistematis agar menjadi kategori yang sangat baik. Sucipto (2000: 33) mengemukakan pelaksanaan menyundul bola yang baik sekali dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor yang ikut mempengaruhi penguasaan teknik dasar menyundul bola sebagai berikut: “Faktor persiapan: (1) posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadapi sasaran, (2) kedua lutut sedikit ditekuk. Faktor pelaksanaan: (1) lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola dan dagu merapat dengan leher, (2) dengan gerakan bersamaan otot-otot perut, dorongan panggul dan kedua lutut diluruskan, badan di lecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola, (3) seluruh badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadapi sasaran. Faktor sikap akhir: salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan kedua lengan menjaga keseimbangan”.

Oleh sebab itu penguasaan kemampuan teknik dasar menyundul bola yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar harus terus ditingkatkan melalui program latihan serta bentuk-bentuk latihan peningkatan terhadap penguasaan teknik menyundul bola agar prestasi yang baik dan maksimal dapat terwujud.

Berdasarkan dari hasil data kemampuan teknik dasar pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dalam klasifikasi sedang. Dilihat dari keempat indikator yang paling rendah adalah indikator ke dua yaitu *Dribling (Menggiring)*, menggiring bola (*dribbling*) yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah masih belum sesuai dari yang diharapkan atau masih belum baik dan belum maksimal dan harus lebih ditingkatkan lagi agar dapat mencapai pada kategori baik sekali. Dengan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) pada kategori baik sekali diharapkan akan dapat menjadikan pemain lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat membantu pemain lain dan dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Indikator ketiga yaitu, *shooting* (Menendang), hal ini terjadi karena kurang fokusnya pemain dalam melakukan latihan sehingga berdampak pada salah satu teknik dasar yang ada, teknik menendang bola yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar masih belum baik dan belum maksimal maka sangat berpengaruh terhadap penampilan pemain serta sulit untuk memenangkan suatu

pertandingan karena teknik dasar menendang bola sangat dominan untuk menciptakan gol ke gawang lawan dan jika teknik dasar menendang bola ini masih belum dikuasai dengan baik dan sempurna maka pertandingan yang berlangsung dapat didominasi dan dimenangkan oleh lawan.

Pada indikator pertama yaitu *Passing Control* (Mengontrol bola) pemain terlihat kurang keseriusannya dalam berlatih sehingga memiliki kategori sedang dalam tes *passing control*. Dan pada indikator keempat yaitu *Heading* (Menyundul), teknik menyundul bola yang dimiliki pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar masih belum baik dan belum maksimal maka sangat berpengaruh terhadap penampilan pemain serta sulit untuk memenangkan suatu pertandingan karena teknik dasar menyundul bola sangat dominan untuk mengatur serangan ke daerah lawan dan jika teknik dasar menyundul bola ini masih belum dikuasai dengan baik dan sempurna maka pertandingan yang berlangsung dapat didominasi dan dimenangkan oleh lawan. Sebaliknya apabila kemampuan teknik dasar menyundul bola dapat dikuasai dengan baik oleh pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar maka akan dapat membantu melancarkan serangan ke daerah lawan, serta meraih kemenangan dan dapat meraih prestasi yang lebih baik sesuai yang diharapkan. Jadi pada kesimpulannya adalah pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola berkategori sedang.

KESIMPULAN

kemampuan teknik dasar permainan sepakbola pada pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar yang dilakukan terhadap 24 orang pemain sepakbola, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Tingkat kemampuan teknik menggiring bola (*dribbling*) pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dengan persentase 41,67% dikategorikan sedang. Tingkat kemampuan teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dengan persentase 50% dikategorikan kurang. Tingkat kemampuan teknik mengoper dan mengontrol bola (*passing and control*) pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dengan persentase 37,50% dikategorikan kurang. Tingkat kemampuan teknik menyundul bola (*heading*) pemain SSB Padang Gantiang Batusangkar Tanah Datar dengan persentase 45,83% dikategorikan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2018). Daya ledak Otot Tungkai dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 6–14.
- Anugrah, R. W., & Donie. (2019). Analisis Keterampilan Teknik Dribbling Sepakbola Klub Pspk Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Patriot*, 1(1), 213–219.
- Arifan, I., Barlian, E., & Afrizal. (2020). Pengaruh Latihan Jump To Box Terhadap Kemampuan Heading. *Performa Olahraga*, 5(1), 39–47.
- Caglayan, A., Erdem, K., Colak, V., & Ozbar, N. (2018). The Effects of Trainings with Futsal Ball on Dribbling and Passing Skills on Youth Soccer Players. *International Journal of Applied Exercise Physiology*, 7(3), 2322–2337. <https://doi.org/10.30472/ijaep.v7i3.282>
- Deri, A. M., Umar, & Damrah. (2018). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Kemampuan Passing Permainan Sepakbola Siswa Ssb (Sekolah Sepakbola) Usia 11-12 Tahun. *Performa Olahraga*, 3(2), 52–63
- Donie. (2016). Pembinaan Atlet Usia Muda. *Performa Olahraga*, 1(02), 1–12.
- Forsman, H., Gråstén, A., Blomqvist, M., Davids, K., Liukkonen, J., & Konttinen, N. (2016). Development of perceived competence, tactical skills, motivation, technical skills, and speed and agility in young soccer players. *Journal of Sports Sciences*, 34(14), 1311–1318. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1127401>
- Heidorn, B. (2007). Back to the Basics in Soccer: An Emphasis on Passing and Trapping. *Journal for Physical and Sport Educators*, 21(1), 8–14. <https://doi.org/10.1080/08924562.2007.10590753>
- Hidayat, R., & Witarsyah. (2020). Pengaruh Metode Latihan Plyometrics terhadap Kecepatan Atlet Sepakbola SMA N 4 Sumbar FA. *Performa Olahraga*, 5(1), 39–47.
- Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Ssb Persika Jaya Sikabau. *Performa Olahraga*, 5(1), 39–47.
- Joseph.A Luxbacher. (2011). *Sepak Bola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Leso, G., Dias, G., Ferreira, J. P., Gama, J., & Couceiro, M. S. (2017). Perception of Creativity and Game Intelligence in Soccer. *Creativity Research Journal*, 29(2), 182–187. <https://doi.org/10.1080/10400419.2017.1302779>
- Marcelino, R., Sampaio, J., Amichay, G., Gonçalves, B., Couzin, I. D., & Nagy, M. (2020). Collective movement analysis reveals coordination tactics of team players

in football matches. *Chaos, Solitons and Fractals*, 138, 109831. <https://doi.org/10.1016/j.chaos.2020.109831>

- Marpaung, B. S., & Syahara, S. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa SMP Yos Sudarso Padang. *Jurnal Patriot*, 1(1), 234–240.
- Maulana, G., & Irawan, R. (2020). Pengaruh Metode Bentuk Bermain Dan Bentuk Latihan Terhadap Kemampuan Shooting Pemain SSB Balai Baru U-15 Kota Padang. *Jurnal Patriot*, 2(2019), 220–232.
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet SSB (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Performa Olahraga*, 5(1), 39–47.
- Peek, K., Elliott, J. M., & Orr, R. (2019). Higher Neck Strength Is Associated With Lower Head Acceleration During Purposeful Heading In Soccer: A systematic review. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 23(5), 453–462. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2019.11.004>
- Pepping, G. J., Heijmerikx, J., & De Poel, H. J. (2011). Affordances Shape Pass Kick Behavior In Association Football: Effects Of Distance And Social Context. *Revista de Psicologia Del Deporte*, 20(2), 709–727.
- Pizarro, A. P., Domínguez, A. M., Serrano, S., García-González, L., & Álvarez, F. del V. (2017). The Effects Of A Comprehensive Teaching Program On Dribbling And Passing Decision-Making And Execution Skills Of Young Footballers. *Kinesiology*, 49(1), 74–83. <https://doi.org/10.26582/k.49.1.6>
- Pratama, Ramon Yulian, & Yendrizal. (2019). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kelentukan Pinggang Terhadap Kemampuan Heading Pemain Sepakbola SMAN 1 Kota Solok. *Jurnal Patriot*, 1(1), 70–76.
- Putra, D., & Ridwan, M. (2019). Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Berhubungan dengan Kemampuan Shooting Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 1(2), 749–761.
- Putra, M., Hermazoni, Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Akurasi Passing. *Jurnal Patriot*, 2(4), 1036–1046.
- Rahman, K. S., & Padli. (2020). Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(2), 369–379
- Rein, R., Raabe, D., & Memmert, D. (2017). “Which pass is better?” Novel approaches to assess passing effectiveness in elite soccer. *Human Movement Science*, 55(July), 172–181. <https://doi.org/10.1016/j.humov.2017.07.010>
- Ridwan, M. (2018). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(2018), 65–72.
- Russell, M., Benton, D., & Kingsley, M. (2010). Reliability and construct validity of soccer skills tests that measure passing, shooting, and dribbling. *Journal of Sports Sciences*, 28(13), 1399–1408. <https://doi.org/10.1080/02640414.2010.511247>

- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 42–49. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6vgxz>
- Sun, F. H., Cooper, S. B., & Chak-Fung Tse, F. (2020). Effects of different solutions consumed during exercise on cognitive function of male college soccer players. *Journal of Exercise Science and Fitness*, 18(3), 155–161. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2020.06.003>
- Surohmat, & Yudi, alex alda. (2020). Pengaruh Latihan Six-week Priodezation Model terhadap Daya Tahan Aerobik Pemain Sepak Bola SMAN 4 Sumbar. *Performa Olahraga*, 5(1), 59–64.
- Trianda, M. R., Maidarman, Mardela, R., & Soniawan, V. (2020). Analisis Teknik Shooting Pemain Sepakbola Ssb Seroja Bukittinggi. *Jurnal Patriot*, 53(9), 982–990. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v2i4.687>